

BAB IV

HASIL

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Soewondo Pati. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara usia dan kenaikan berat badan (BB) ibu hamil dengan Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK). Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa rekam medik pasien di RSUD Soewondo Pati. Penelitian menggunakan semua ibu hamil yang tercatat di RSUD Soewondo pada bulan Juli 2021-Juli 2022 sebagai populasi penelitian. Sebanyak 106 orang ibu hamil telah ditemukan untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Semua data sampel yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program statistik *IBM® SPSS® Statistics 25.0*.

4.1 Karakteristik Ibu Hamil

Pada penelitian, didapatkan hasil karakteristik yang ditemukan pada sampel ibu hamil. Karakteristik sampel meliputi tinggi badan, berat badan (BB), *Body Mass Index* (BMI), usia kehamilan, dan tekanan darah yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Ibu Hamil

| No. | Karakteristik | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-------------------|---------------|-------------------|
| 1. | Tinggi Badan (cm) | | |
| | < 150 | 8 | 7,55 |
| | 150-160 | 80 | 75,47 |
| | > 160 | 18 | 16,98 |
| | Total | 106 | 100 |
| 2. | BB Awal (kg) | | |
| | < 50 | 36 | 33,96 |
| | 50-60 | 69 | 65,1 |
| | > 60 | 1 | 0,94 |
| | Total | 106 | 100 |
| 3. | BB Akhir (kg) | | |
| | < 60 | 14 | 13,21 |
| | 60-70 | 36 | 33,96 |
| | > 70 | 56 | 52,83 |
| | Total | 106 | 100 |

| | | | |
|----|--------------------------------|-----|-------|
| 4. | BMI (kg/m ²) | | |
| | 18,4-20 | 30 | 28,3 |
| | 20,1-22,9 | 76 | 71,7 |
| | Total | 106 | 100 |
| 5. | Usia Kehamilan (minggu) | | |
| | < 37 | 36 | 33,96 |
| | 37-40 | 70 | 66,04 |
| | Total | 106 | 100 |
| 6. | Tekanan Darah Sistolik (mmHg) | | |
| | < 140 | 35 | 33,02 |
| | ≥ 140 | 71 | 69,98 |
| | Total | 106 | 100 |
| 7. | Tekanan Darah Diastolik (mmHg) | | |
| | < 90 | 38 | 35,85 |
| | ≥ 90 | 68 | 64,15 |
| | Total | 106 | 100% |

4.1.1 Tinggi Badan

Berdasarkan tabel, sebanyak 106 ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki tinggi badan yang berbeda-beda. Ibu hamil dengan tinggi badan < 150 cm ditemukan berjumlah 8 orang (7,55%). Ibu hamil yang mempunyai tinggi badan 150-160 cm ditemukan berjumlah 80 orang (75,47%). Ibu hamil yang mempunyai tinggi badan > 160 cm ditemukan berjumlah 18 orang (16,98%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki tinggi badan 150-160 cm.

4.1.2 BB

a. Awal

Berdasarkan tabel, sebanyak 106 ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki BB awal yang berbeda-beda. Ibu hamil dengan BB awal < 50 kg ditemukan berjumlah 36 orang (33,96%) dengan. Ibu hamil yang mempunyai BB awal sebesar 50-60 kg ditemukan berjumlah 69 orang (65,1%). Ibu hamil yang BB awal > 60 kg ditemukan berjumlah 1 orang (0,94%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki BB sebesar 50-60 kg.

b. Akhir

Berdasarkan tabel, sebanyak 106 ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki BB akhir yang berbeda-beda. Ibu hamil dengan BB akhir < 60 kg ditemukan berjumlah 14 orang (13,21%). Ibu hamil yang mempunyai BB akhir sebesar 60-70 kg ditemukan berjumlah 36 orang (33,96%). Ibu hamil yang BB akhir > 70 kg ditemukan berjumlah 1 orang (52,83%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki BB sebesar > 70 kg.

4.1.3 BMI

Berdasarkan tabel, sebanyak 106 ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki BMI sebelum kehamilan yang berbeda-beda. Ibu hamil yang memiliki BMI 18,4-20 kg/m² sebelum kehamilan ditemukan berjumlah 30 orang (28,3%). Ibu hamil dengan BMI 20,1-22,9 kg/m² sebelum kehamilan ditemukan berjumlah 76 orang (71,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki BMI 20,1-22,9 kg/m² sebelum kehamilan.

4.1.4 Usia Kehamilan saat Persalinan

Berdasarkan tabel, sebanyak 106 ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki usia kehamilan yang berbeda-beda saat persalinan. Ibu hamil yang memiliki usia kehamilan < 37 minggu (preterm) saat persalinan ditemukan berjumlah 36 orang (33,96%). Ibu hamil yang memiliki usia kehamilan 37-40 minggu (aterm) ditemukan berjumlah 70 orang (66,04%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki usia kehamilan 37-40 minggu saat persalinan.

4.1.5 Tekanan Darah saat Persalinan

a. Sistolik

Berdasarkan tabel, sebanyak 106 ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki tekanan darah sistolik yang berbeda-beda saat persalinan. Ibu hamil yang memiliki tekanan darah sistolik < 140 mmHg saat persalinan ditemukan berjumlah 35 orang (33,02%). Ibu hamil dengan

tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg ditemukan berjumlah 71 orang (69,98%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg saat persalinan.

b. Diastolik

Berdasarkan tabel, sebanyak 106 ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki tekanan darah sistolik yang berbeda-beda saat persalinan. Ibu hamil yang memiliki tekanan darah diastolik < 90 mmHg saat persalinan ditemukan berjumlah 38 orang (35,85%). Ibu hamil dengan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg ditemukan berjumlah 68 orang (64,15%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg saat persalinan.

4.2 Analisis Univariat

4.2.1 Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK)

Tabel 4.2 Hasil Analisis Univariat HDK

| HDK | Tekanan Darah (mmHg) | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-------|--|------------|----------------|
| Ya | Sistolik ≥ 140 dan/atau Diastolik ≥ 90 | 78 | 73,6 |
| Tidak | Sistolik < 140 dan/atau Diastolik < 90 | 28 | 26,4 |
| Total | | 106 | 100 |

Berdasarkan tabel, sebanyak 106 ibu hamil dikategorikan dalam dua kelompok sesuai dengan hasil ukur tekanan darah masing-masing. Dua kelompok tersebut meliputi ibu hamil yang menderita HDK dan ibu hamil yang tidak menderita HDK. Ibu hamil yang menderita HDK memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg sedangkan ibu hamil yang tidak menderita HDK memiliki tekanan darah sistolik < 140 mmHg dan/atau diastolik < 90 mmHg. Ibu hamil yang menderita HDK berjumlah sebanyak 78 ibu hamil (73,6%). Ibu hamil yang tidak menderita HDK berjumlah sebanyak 28 ibu hamil (26,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini jumlah ibu

hamil yang menderita HDK lebih banyak dibandingkan ibu hamil yang tidak menderita HDK.

4.2.2 Usia Ibu Hamil

Tabel 4.3 Hasil Analisis Univariat Usia

| Usia (tahun) | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----------------|------------|----------------|
| <20 | 8 | 7,5 |
| 20-35 | 43 | 40,6 |
| >35 | 55 | 51,9 |
| Total | 106 | 100 |
| Rata-rata | 33 tahun | |
| Nilai terendah | 18 tahun | |
| Nilai tertinggi | 44 tahun | |

Berdasarkan tabel, rata-rata ibu hamil di RSUD Soewondo memiliki usia 33 tahun. Sebanyak 106 ibu hamil dikategorikan dalam tiga kelompok sesuai usia masing-masing. Tiga kelompok tersebut meliputi usia ibu hamil < 20 tahun, usia ibu hamil 20-35 tahun, dan usia ibu hamil > 35 tahun. Ibu hamil yang berusia < 20 tahun berjumlah sebanyak 8 ibu hamil (7,5%) dengan usia paling muda 18 tahun. Ibu hamil yang berusia 20-30 tahun berjumlah sebanyak 43 ibu hamil (40,6%). Ibu hamil yang berusia > 35 tahun berjumlah sebanyak 55 ibu hamil (51,9%) dengan usia tertua 44 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini jumlah ibu hamil yang berusia > 35 tahun lebih banyak daripada ibu hamil baik yang berusia 20-30 tahun maupun yang berusia < 20 tahun.

4.2.3 Kenaikan Berat Badan (BB) Ibu Hamil

Tabel 4.4 Hasil Analisis Univariat Kenaikan BB

| Kenaikan BB (kg) | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|------------------|------------|----------------|
| <11,5 | 7 | 6,6 |
| 11,5-16 | 32 | 30,2 |
| >16 | 67 | 63,2 |
| Total | 106 | 100 |
| Rata-rata | 19,91 kg | |
| Nilai terendah | 10 kg | |
| Nilai tertinggi | 33 kg | |

Berdasarkan tabel, rata-rata ibu hamil di RSUD Soewondo Pati mengalami kenaikan BB sebesar 19,91 kg. Sebanyak 106 ibu hamil dikategorikan dalam tiga kelompok sesuai kenaikan BB masing-masing selama kehamilan. Tiga kelompok tersebut meliputi kenaikan BB sebesar < 11,5 kg selama kehamilan, kenaikan BB sebesar 11,5-16 kg selama kehamilan, dan kenaikan BB sebesar > 16 kg selama kehamilan. Ibu hamil yang mengalami kenaikan BB sebesar < 11,5 kg selama kehamilan berjumlah sebanyak 7 ibu hamil (6,6%) dengan kenaikan BB paling sedikit 10 kg. Ibu hamil yang mengalami kenaikan BB sebesar 11,5-16 kg selama kehamilan berjumlah sebanyak 32 ibu hamil (30,2%). Ibu hamil yang mengalami kenaikan BB selama kehamilan sebesar > 16 kg berjumlah sebanyak 67 ibu hamil (63,2%) dengan kenaikan BB paling berat 33 kg. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami kenaikan BB sebesar > 16 kg selama kehamilan lebih banyak daripada jumlah ibu hamil baik yang mengalami kenaikan BB sebesar 11,5-16 kg maupun yang mengalami kenaikan BB sebesar < 16 kg selama kehamilan.

4.3 Analisis Bivariat

4.3.1 Usia Ibu Hamil Terhadap Kejadian HDK

Pada penelitian, telah dilakukan analisis bivariat menggunakan uji Chi-square. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara usia dengan kejadian HDK di RSUD Soewondo Pati.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Bivariat Usia-HDK

| Usia (tahun) | HDK | | | | | | p-value |
|-----------------|-----|------|-------|------|-------|------|---------|
| | Ya | | Tidak | | Total | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| <20 | 8 | 7,5 | 0 | 0 | 8 | 7,5 | 0,000 |
| 20-35 | 18 | 17 | 25 | 23,6 | 43 | 40,6 | |
| >35 | 52 | 49 | 3 | 2,9 | 55 | 51,9 | |
| Total | 78 | 73,5 | 28 | 26,5 | 106 | 100 | |

Berdasarkan tabel, usia ibu hamil telah dianalisis dengan kejadian HDK. Usia ibu hamil dibedakan menjadi ibu hamil yang menderita HDK

dan ibu hamil yang tidak menderita HDK sesuai kelompok usianya. Semua ibu hamil dalam kelompok usia < 20 tahun yang berjumlah sebanyak 8 ibu hamil (7,5%) telah menderita HDK. Ibu hamil dalam kelompok usia 20-35 tahun yang berjumlah sebanyak 43 ibu hamil (40,6%) terdiri dari 18 ibu hamil menderita HDK (17%) dan 25 ibu hamil tidak menderita HDK (23,6%). Ibu hamil dalam kelompok usia > 35 tahun yang berjumlah sebanyak 55 ibu hamil (51,9%) terdiri dari 52 ibu hamil menderita HDK (49%) dan 3 ibu hamil tidak menderita HDK (55%).

Uji statistik *Chi-square* pada penelitian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%. Terdapat sebuah indikator signifikansi yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara usia dengan kejadian HDK berupa *p-value*. *P-value* yang dihasilkan mempunyai nilai sebesar 0,000 dalam hubungan usia ibu hamil dengan kejadian HDK di RSUD Soewondo. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dengan HDK di RSUD Soewondo Pati.

4.3.2 Kenaikan BB Terhadap Kejadian HDK

Pada penelitian, telah dilakukan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kenaikan BB dengan kejadian HDK di RSUD Soewondo Pati.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Bivariat Kenaikan BB-HDK

| Kenaikan BB (kg) | HDK | | | | Total | | <i>p-value</i> |
|---------------------|-----|------|-------|------|-------|------|----------------|
| | Ya | | Tidak | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| <11,5 | 5 | 4,7 | 2 | 1,9 | 7 | 6,6 | 0,000 |
| 11,5-16 | 7 | 6,6 | 25 | 23,6 | 32 | 30,2 | |
| >16 | 66 | 62,3 | 1 | 0,9 | 67 | 63,2 | |
| Total | 78 | 73,6 | 28 | 26,4 | 106 | 100 | |

Berdasarkan tabel, kenaikan BB ibu hamil telah dianalisis dengan kejadian HDK. Kenaikan BB ibu hamil dibedakan menjadi ibu hamil yang menderita HDK dan ibu hamil yang tidak menderita HDK sesuai kelompok kenaikan BBnya. Ibu hamil dalam kelompok kenaikan BB

sebesar < 11,5 kg yang berjumlah sebanyak 7 ibu hamil (6,6%) terdiri dari 5 ibu hamil menderita HDK (4,7%) dan 2 ibu hamil tidak menderita HDK (1,9%). Ibu hamil dalam kelompok kenaikan BB sebesar 11,5-16 kg yang berjumlah sebanyak 32 ibu hamil (30,2%) terdiri dari 7 ibu hamil menderita HDK (6,6%) dan 25 ibu hamil tidak menderita HDK (23,6%). Ibu hamil dalam kelompok kenaikan BB sebesar > 35 kg yang berjumlah sebanyak 67 ibu hamil (63,2%) terdiri dari 66 ibu hamil menderita HDK (62,3%) dan satu ibu hamil tidak menderita HDK (0,9%).

Uji statistik *Chi-square* pada penelitian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%. Terdapat sebuah indikator signifikansi yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara usia dengan kejadian HDK berupa *p-value*. *P-value* yang dihasilkan mempunyai nilai sebesar 0,000 dalam hubungan kenaikan BB selama kehamilan dengan kejadian HDK di RSUD Soewondo. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kenaikan BB ibu hamil dengan HDK di RSUD Soewondo Pati.

4.4 Analisis Multivariat

Pada penelitian, telah dilakukan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia dan kenaikan BB ibu hamil dengan kejadian HDK di RSUD Soewondo Pati.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Multivariat

| Variabel | <i>p-value</i> | PR | CI 95% |
|-------------|----------------|-------|-------------|
| Usia | 0,031 | 0,372 | 0,151-0,915 |
| Kenaikan BB | 0,000 | 0,098 | 0,037-0,265 |

Berdasarkan tabel, dua variabel pada penelitian yaitu usia dan kenaikan BB ibu hamil telah dianalisis dengan kejadian HDK. Terdapat *p-value* sebagai indikator signifikansi dan *Prevalence Ratio* (PR) sebagai ukuran hubungan usia dan kenaikan BB ibu hamil dengan HDK. Nilai *p-value* dan PR pada hasil uji ini berbeda-beda tiap variabelnya. Variabel usia ibu hamil menghasilkan *p-*

value sebesar 0,031 sedangkan variabel kenaikan BB ibu hamil menghasilkan *p-value* sebesar 0,000. PR pada variabel usia memiliki nilai sebesar 0,0372 yang berada dalam rentang parameter keakuratan berupa *Confident Interval* (CI) 95% yaitu 0,151-0,915. PR pada variabel kenaikan BB memiliki nilai sebesar 0,098 yang berada dalam rentang CI 95% yaitu 0,037-0,265. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia dan kenaikan BB ibu hamil dengan HDK di RSUD Soewondo Pati. Usia ibu hamil yang tidak normal berisiko 0,372 kali lebih tinggi menyebabkan HDK sedangkan kenaikan BB ibu hamil yang tidak normal berisiko 0,098 kali lebih tinggi menyebabkan HDK.

